

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan dan Implikasi

##### 5.1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada BAB IV pada penelitian ini mengenai “Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019” dengan menggunakan teknik analisis Regresi Linier Berganda dan dibantu dengan Program IBM *Statistic* SPSS 20 dan Ms. Excel, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Struktur modal yang diukur menggunakan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price to book value* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, karena berpengaruh negatif signifikan hal ini menunjukkan bahwa jika struktur modal menurun maka akan menaikkan nilai perusahaan artinya bahwa peningkatan utang harus dilakukan secara optimal dan proporsional karena akan berdampak pada menurunnya nilai perusahaan. Jika perusahaan memiliki rasio DER yang tinggi itu menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan hutang dibandingkan dengan modal sendiri dan perusahaan akan memiliki risiko gagal bayar yang tinggi pula, hal tersebut dapat menjadi sinyal untuk para calon investor ketika akan berinvestasi dan berfikir bahwa perusahaan tersebut memiliki risiko yang tinggi juga. Namun ketika perusahaan memiliki struktur modal yang belum mencapai titik optimalnya maka hal tersebut bisa menaikkan nilai perusahaan, suatu perusahaan jika mengalami peningkatan pada nilai perusahaan maka hal tersebut akan menjadi sinyal baik untuk para investor yang akan berinvestasi pada perusahaan.
2. Ukuran perusahaan yang diukur menggunakan rasio *size* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price to book value* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan

kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, karena berpengaruh positif signifikan artinya apabila ukuran perusahaan mengalami kenaikan maka nilai perusahaan juga akan mengalami kenaikan. Jika perusahaan memiliki total aset yang besar maka akan menjadi sinyal untuk calon investor yang akan berinvestasi, karena total aset yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut akan mempermudah perusahaan dalam kegiatan operasionalnya.

3. Struktur modal yang diukur menggunakan *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan yang diukur menggunakan rasio *size* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price to book value* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, jika perusahaan mengelola struktur utangnya secara proporsional yang belum mencapai titik optimalnya dan mengelola ukuran perusahaan dengan baik maka hal tersebut akan membuat nilai perusahaan mengalami peningkatan. Perusahaan ketika memiliki nilai struktur modal yang rendah yang tidak memiliki risiko gagal bayar yang tinggi dan dibantu oleh total aset atau ukuran perusahaan yang relatif tinggi maka hal tersebut akan menjadi *goodnews* atau sinyal yang baik untuk calon investor yang akhirnya akan menaikkan harga saham perusahaan, dan nilai perusahaan pun akan meningkat.

### 5.1.2 Implikasi

Setelah dilakukan penarikan kesimpulan pada penelitian ini, maka dapat dirumuskan implikasi yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, karena jika perusahaan memiliki struktur modal yang tinggi maka akan meningkatkan resiko karena perusahaan menggunakan hutang dalam pendanaan struktur modalnya, ketika struktur modal perusahaan tinggi resiko tingkat pengembalian juga akan tinggi. Tetapi jika perusahaan yang memiliki struktur modal yang rendah investor akan memiliki persepsi bahwa perusahaan terlalu takut untuk menggunakan

hutang dalam pendanaan struktur modalnya karena ketidakmampuan dalam membayar kewajibannya, maka perusahaan tersebut akan dinilai tidak dapat berkinerja dengan baik karena tidak bisa menghasilkan laba yang diharapkan untuk membayar kewajiban. Oleh karena itu, jika struktur modal yang dimiliki perusahaan ditingkatkan dalam batasan tertentu atau dalam status yang optimal maka akan mempengaruhi kenaikannya nilai perusahaan, dan jika struktur modal sudah terlalu tinggi maka hal tersebut bisa menimbulkan turunnya nilai perusahaan sehingga investor bisa lebih pandai dalam memilih perusahaan berdasarkan tingkat resiko yang dimilikinya serta return yang didapatkan.

2. Berdasarkan hasil penelitian ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena ukuran perusahaan dilihat melalui total aset perusahaan, maka jika perusahaan memiliki total aset yang besar karena total aset yang besar akan mempermudah perusahaan untuk melakukan kegiatannya. Jika perusahaan mempunyai total aset yang besar maka akan membuat kinerja perusahaan juga semakin optimal dan dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut disebut aman untuk investor. Oleh karena itu jika pada suatu perusahaan total asetnya mengalami peningkatan maka akan menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan, hal tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan.
3. Penelitian ini menggunakan sektor industri dasar dan kimia karena pada sektor ini sahamnya yang paling banyak diminati dan hampir semua barang yang kita gunakan sehari-hari merupakan produk dari perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI. Oleh karena itu, perusahaan dapat menarik minat para investor dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Karena nilai perusahaan yang tinggi akan memberikan kesan yang baik di masyarakat ataupun para pengguna informasi keuangan lainnya, sehingga dapat meyakinkan para investor untuk melakukan investasi. Meningkatkan nilai perusahaan dapat dilakukan dengan cara melakukan manajemen struktur modal dengan baik yang mendekati nilai optimalnya dan perusahaan alangkah baiknya menyediakan informasi secara transparan atas laporan keuangan perusahaannya karena investor juga akan melihat pada ukuran perusahaan yang diukur melalui total aset, karena dapat menunjukkan kondisi

perusahaan dimana perusahaan yang lebih besar akan mempunyai fleksibilitas yang lebih besar.

## 5.2 Keterbatasan dan Saran

### 5.2.1 Keterbatasan

Penulis menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Terdapat beberapa sampel yang tidak sesuai dengan kriteria yaitu banyak perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya tidak menggunakan rupiah.
2. Terdapat beberapa perusahaan yang tidak sesuai dengan kriteria yaitu tidak mempublikasikan data sahamnya pada laporan tahunan pada periode tertentu.
3. Karena banyak sampel yang tidak sesuai dengan kriteria maka jumlah sampel yang dikeluarkan terbatas sehingga terlalu banyak data yang ter *outlier*.
4. Pada penelitian ini memiliki pengaruh yang rendah, berpengaruh lemah dan tidak cukup kuat yang memiliki nilai hanya sebesar 21,5%.

### 5.2.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini maka terdapat saran yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan hendaknya menggunakan jumlah struktur modal yang berada di bawah titik optimal karena jika perusahaan menggunakan hutangnya akan menaikkan nilai perusahaan dan sebaliknya jumlah struktur modal yang titik optimal maka penggunaan hutang akan menurunkan nilai perusahaan.
2. Bagi investor dan perusahaan diharapkan untuk lebih memperhatikan faktor-faktor yang berdampak bagi nilai perusahaan yaitu struktur modal dan ukuran perusahaan karena struktur modal dan ukuran perusahaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga dapat memberikan sinyal bagi para investor untuk menanamkan modal atau saham pada perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan meneliti kembali variabel-variabel lain selain variabel pada penelitian ini yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

